



ANALISIS FUNGSI FUKUJOSHI DALAM ANIME CAPTAIN TSUBASA 2018

Gusmayanti¹, Rita Arni²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : gusmayanti070899@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2022-12-30
Diterima : 2023-02-09
Diterbitkan : 2023-06-30

Abstrak

Fukujoshi is a particle that connects the previous words with the words in the next section. In one sentence fukujoshi there are several different functions. Researchers assess the importance of research that analyzes fukujoshi in anime, so that there is no misunderstanding of students. The purpose of this research is to find out what are the functions of fukujoshi in the anime Captain Tsubasa 2018. The research design used is a qualitative research with descriptive method. The data in this study are sentences that use the fukujoshi function in the anime Captain Tsubasa 2018 based on the theory of Chandra (2009). Based on the results of the research conducted, the researchers found 2 functions of fukujoshi bakari, 2 functions of fukujoshi dake, and 2 functions of fukujoshi hodo in the anime Captain Tsubasa 2018 by Youichi Takahashi based on Chandra's theory (2009).

Kata Kunci:

Fukujoshi function, Anime,
Captain Tsubasa 2018

PENDAHULUAN

Partikel dalam bahasa Jepang disebut joshi. Joshi adalah kelas kata fuzokugo yang tidak bisa berdiri sendiri dan digunakan untuk menunjukkan hubungan antara satu kata dengan kata lain, serta untuk memperjelas arti kata tersebut (Sugihartono, 2001: 8). Menurut Takubo (dalam Paradida 2018: 18), joshi adalah partikel yang memiliki fungsi sebagai penghubung antara satu kata dengan kata lain dalam membentuk subjek atau pelengkap yang mengikuti kata benda. Joshi berdasarkan fungsinya ada 4 jenis, yaitu setsuzokujoshi, fukujoshi, kakujoshi, dan shuujoshi (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 181).

Fukujoshi adalah partikel yang digunakan untuk menghubungkan kata-kata pada bagian sebelumnya dengan kata-kata pada bagian berikutnya (Yamada, dalam Wallace 2016: 7). Joshi yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah wa, mo, koso, sae, demo, shika, made, bakari, dake, hodo, kurai (gurai), nado, nari, yara, ka, dan zutsu (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 182). Namun pada penelitian ini peneliti hanya memilih tiga fukujoshi yaitu fukujoshi bakari, dake, dan hodo. Teori yang peneliti gunakan untuk menganalisis data adalah teori Chandra tahun 2009. Fukujoshi banyak ditemukan dalam berbagai media, misalnya pada buku teks, manga, drama dan anime. Anime adalah jenis animasi yang dibuat di Jepang dan dibuat baik secara

manual maupun menggunakan teknologi komputer (Katadata.co.id). Anime atau film animasi digemari oleh anak-anak, remaja dan orang dewasa (Aghnia, 2012: 1). Fukujoshi mempunyai berbagai fungsi, seperti menunjukkan penekanan kalimat, menunjukkan batasan, menunjukkan perkiraan, dan sebagainya (Kawashima, 1999). Dalam satu kalimat fukujoshi terdapat beberapa fungsi yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi Fukujoshi ini sangat penting untuk dikuasai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan tidak melalui pengolahan statistik (Strauss dan Corbin dalam Nugrahani 2014: 9). Metode deskriptif dalam penelitian adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan cara menjabarkannya dengan menggunakan prosedur ilmiah. Tujuannya adalah untuk menjawab masalah secara aktual dan mencatat hasilnya dengan bahasa yang apa adanya, tanpa melalui hitungan atau prosedur statistik (Sutedi, 2009: 58). Data merupakan hal yang masih memerlukan pengolahan dan belum memiliki arti (Iswandi dalam Anggito 2018:212) yang digunakan adalah kalimat yang mengandung fungsi fukujoshi menurut teori Chandra (2009) yang diucapkan oleh tokoh-tokoh pada anime Captain Tsubasa 2018. Abu bakar (2021: 57) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek tempat data diambil. Sumber data dalam penelitian ini adalah anime Captain Tsubasa 2018.

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2011: 222). Selain itu, instrumen pembantu pada penelitian ini berupa tabel untuk mengklasifikasikan fungsi fukujoshi. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik simak dan teknik catat (Mahsun, 2004: 243). Teknik simak adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Teknik catat merupakan teknik lanjutan setelah menggunakan metode simak.

Uji keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 270), yaitu meningkatkan ketekunan dan diskusi. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan proses sebagai berikut: Pertama, mengidentifikasi fungsi fukujoshi berdasarkan teori Chandra (2009). Kedua, mengklasifikasikan fungsi fukujoshi menurut Chandra. Ketiga, membuat pembahasan. Keempat, penarikan kesimpulan beserta saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan hasil data fungsi fukujoshi dalam anime Captain Tsubasa 2018, peneliti menemukan 48 kalimat yang mengandung fungsi fukujoshi berdasarkan teori Chandra (2009). Peneliti menemukan sebanyak 10 kalimat fungsi fukujoshi bakari, 34

kalimat fungsi fukujoshi dake, dan 4 kalimat fungsi fukujoshi hodo. Untuk lebih jelasnya, data hasil temuan penelitian ini akan peneliti sajikan dalam tabel di bawah ini.

Table 1 Data Hasil Temuan Fungsi Fukujoshi

No	Fungsi <i>Fukujoshi</i>	Nomor Data	Jumlah
1	Menunjukkan jumlah sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”	-	-
2	Menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, 1, 8, 26, 27, 38, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu”	40	6
3	<i>Fukujoshi bakari</i> Bentuk “...ta bakari... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”	13, 15, 16, 45	4
4	Bentuk “...bakari ni... ばかりに” menunjukkan hanya disebabkan oleh hal itu saja; “hanya karena”	-	-
1	Menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu hanya, cuma, saja”	2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 41, 42, 44, 46, 47, 48	30
2	<i>Fukujoshi dake</i> Bentuk “...sasuga...dake atte... さすが...だけ ちって” menunjukkan keadaan sesuai dengan pa yang ada: “sesuai dengan namanya, amanya saja”	-	-
3	Bentuk “...dake ni... だけに” menunjukkan arti sesuatu terlebih-lebih karena sesuai dengan keadaanya	9, 14, 28, 30	4
4	Bentuk “...dekiru dake... できるだけ” menunjukkan arti sedapat-dapatnya, sebisanya, sedapat/sebisa mungkin”	-	-
1	<i>Fukujoshi hodo</i> Menunjukkan kira-kira berapa banyak/lama/besar/berat dsb sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”	-	-
2	Menunjukkan mencapai suatu taraf kira-kira sebegitu; “sampai, sehingga, seakan-akan, seolah-olah”	17, 43	2

3	Diikuti bentuk negatif, menunjukkan arti18 “tidak se...”	1
4	Bentuk “-ba... hodo ーば... ほど”33 menunjukkan arti “makin”	1

Fungsi *Fukujoshi*

Fukujoshi merupakan partikel yang menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya (Yamada, dalam Wallace 2016: 7). *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *wa, mo, koso, sae, demo, shika, made, bakari, dake, hodo, kurai (gurai), nado, nari, yara, ka,* dan *zutsu* (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 182). Namun pada penelitian ini peneliti hanya memilih tiga *fukujoshi* yaitu *fukujoshi bakari, dake,* dan *hodo*.

1. *Fukujoshi Bakari*

Fukujoshi bakari ditemukan sebanyak 10 kalimat, yaitu terdapat pada data [1], [8], [13], [15], [16], [26], [27], [38], [40], dan [45]. Berikut fungsi *fukujoshi bakari* yang ditemukan dalam anime *Captain Tsubasa 2018*.

- a) Menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu”

Fungsi ini ditemukan sebanyak 6 kalimat, yaitu terdapat pada data [1], [8], [26], [27], [38], dan [40].

Data [1] お前らいつも負けて**ばかり**じゃないか?

*Omaera itsumo makete **bakari** janaika?*

Bukankah kalian sendiri kalah terus?

(6: 06.23)

Data di atas merupakan kalimat yang menggunakan *fukujoshi bakari* menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu”. Pada data [1] ditandai dengan kata “負けてばかり” artinya “kalah terus” yang berarti selama melakukan pertandingan mereka selalu kalah dan tidak pernah menang. Sebelum kata “*bakari*” terdapat kata “*makete*” yang berasal dari kata “*makemasu*” artinya “kalah” yang merupakan kata kerja.

- b) Bentuk “...ta bakari... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”

Fungsi ini ditemukan sebanyak 4 kalimat, yaitu terdapat pada data [13], [15], [16], dan [45].

Data [15] お前のサッカー人生はまだ始まったばかりだ。

*Omae no sakka jinsei wa mada hajimatta **bakarida**.*

Karir sepak bolamu baru saja dimulai.

(9: 12.01)

Data di atas merupakan kalimat yang menggunakan *fukujoshi bakari* bentuk “...ta bakari... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”. Pada data [15] dapat dilihat kalimat yang menggunakan bentuk *-ta bakari* ditandai dengan kata “*hajimatta bakari*” artinya kegiatan itu baru saja dimulai.

2. *Fukujoshi Dake*

Fukujoshi dake ditemukan sebanyak 34 kalimat, yaitu terdapat pada data [2], [3], [4], [5], [6], [7], [9], [10], [11], [12], [14], [19], [20], [21], [22], [23], [24], [25], [28], [29], [30], [31], [32], [34], [35], [36], [37], [39], [41], [42], [44], [46], [47], dan [48]. Berikut fungsi *fukujoshi dake* yang ditemukan dalam anime *Captain Tsubasa 2018*.

- a) Menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu “hanya, cuma, saja”

Fungsi ini ditemukan sebanyak 30 kalimat, yaitu terdapat pada data [2], [3], [4], [5], [6], [7], [10], [11], [12], [19], [20], [21], [22], [23], [24], [25], [29], [31], [32], [34], [35], [36], [37], [39], [41], [42], [44], [46], [47], dan [48].

Data [44] このことを知っているのは私と監督だけなの。

Kono koto o shitteiru no wa watashi to kantoku dake nano.

Yang tahu soal ini hanya aku dan pelatih saja.

(18: 16.53)

Data di atas merupakan kalimat yang menggunakan *fukujoshi dake* menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu “hanya, cuma, saja”. Pada data [44] yang menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu ditandai dengan kata “*watashi to kantoku dake*” artinya hanya aku dan pelatih.

- b) Bentuk “...dake ni... だけに” menunjukkan arti sesuatu terlebih-lebih karena sesuai dengan keadaanya

Fungsi ini ditemukan sebanyak 4 kalimat, yaitu terdapat pada data [9], [14], [28], dan [30].

Data [28] この試合に備えて来ただけに、今日の若林くんは絶好調です。

Kono shiai ni sonaete kita dakeni, kyou no wakabayashi kun wa zekkouchou desu.

Dia sudah mempersiapkan diri untuk pertandingan kali ini, hari ini wakabayashi berada dalam kondisi primanya.

(12: 11.04)

Data di atas merupakan kalimat yang menggunakan *fukujoshi dake* bentuk “...dake ni... だけに” menunjukkan arti sesuatu terlebih-lebih karena sesuai dengan keadaannya. Pada data [28] dapat dilihat kalimat yang sesuai dengan keadaannya yaitu karena dia telah mempersiapkan diri untuk pertandingan, dia berada dalam kondisi primanya.

3. *Fukujoshi Hodo*

Fukujoshi hodo ditemukan sebanyak 4 kalimat, yaitu terdapat pada data [17], [18], [33], dan [43]. Berikut fungsi *fukujoshi bakari* yang ditemukan dalam anime *Captain Tsubasa 2018*.

- a) Menunjukkan mencapai suatu taraf kira-kira sebegitu; “sampai, sehingga, seakan-akan, seolah-olah”

Fungsi ini ditemukan sebanyak 2 kalimat, yaitu terdapat pada data [17] dan [43].

Data[17]そこまで追い詰められるほどサッカーつじ
だったってことよ。

*Soko made oitsume rareru **hodo** sakka hitotsuji dattatte kotoyo.*

Kalau dirimu sampai sedepresi itu, berarti sepak bola sangat berarti bagimu.

(9: 15.54)

Data di atas merupakan kalimat yang menggunakan *fukujoshi hodo* menunjukkan mencapai suatu taraf kira-kira sebegitu; “sampai, sehingga, seakan-akan, seolah-olah”. Pada data [17] memiliki fungsi karena partikel *hodo* melekat pada kata “sampai sedepresi itu”. Kata tersebut merupakan suatu taraf perkiraan yang bisa membuat seseorang depresi.

- b) Diikuti bentuk negatif, menunjukkan arti “tidak se...”

Fungsi ini ditemukan sebanyak 1 kalimat, yaitu terdapat pada data [18].

Data [18]翼ほどじゃありませんけどね。

Tsubasa hodo ja arimasen kedone.

Walau saya **tidak** sehebat tsubasa sih.

(9: 15.58)

Data di atas merupakan kalimat yang menggunakan *fukujoshi hodo* diikuti bentuk negatif, menunjukkan arti “tidak se...”. Dapat dilihat pada kalimat “*tsubasa hodo ja arimasen kedone*” artinya “walau saya tidak sehebat tsubasa sih” yang mana setelah kata *hodo* diikuti bentuk negatif yaitu “*ja arimasen*” memiliki arti tidak dan sebelum kata *hodo* terdapat kata “*tsubasa*” yang merupakan kata benda. Dalam anime ini *fukujoshi*

hodo yang diikuti bentuk negatif, menunjukkan arti “tidak se...” hanya muncul satu kali.

- c) Bentuk “-ba... hodo ーば... ほど” menunjukkan arti “makin... makin...”
Fungsi ini ditemukan sebanyak 1 kalimat, yaitu terdapat pada data [33].

Data [33] 比べれば比べほど面白い話ね

Kurabereba kurabe hodo omoshiroi wane.

Makin dibandingkan makin menarik saja ya.

(14: 16.49)

Data di atas merupakan kalimat yang menggunakan *fukujoshi hodo* bentuk “-ba... hodo ーば... ほど” menunjukkan arti “makin... makin”. Dapat dilihat pada kalimat “*kurabereba kurabe hodo omoshiroi wane*” artinya “makin dibandingkan makin menarik saja ya”, yang mana kata bentuk “-ba... hodo” yaitu “*kurabereba kurabe hodo...*” memiliki arti “makin dibandingkan makin...”. Setelah kata bentuk “-ba... hodo” terdapat kata “*omoshiroi*” artinya “menarik” yang merupakan kata sifat. Dalam anime ini *fukujoshi hodo* yang digunakan dalam bentuk “-ba... hodo” menunjukkan arti “makin... makin...” hanya muncul satu kali.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas, peneliti menemukan 2 fungsi *fukujoshi bakari*, 2 fungsi *fukujoshi dake*, dan 3 fungsi *fukujoshi hodo* di dalam anime Captain Tsubasa 2018 karya Youichi Takahashi berdasarkan teori Chandra (2009). Fungsi *fukujoshi bakari* yang terdapat dalam anime Captain Tsubasa 2018 sebanyak 10 data, yaitu 6 kalimat fungsi menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu” dan 4 kalimat dalam bentuk “...ta bakari... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”. Fungsi *fukujoshi dake* yang terdapat dalam anime Captain Tsubasa 2018 sebanyak 34 data, yaitu 30 kalimat fungsi menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu “hanya, cuma, saja”, dan 4 kalimat dalam bentuk “...dake ni... だけに” menunjukkan arti sesuatu terlebih-lebih karena sesuai dengan keadaannya. Fungsi *fukujoshi hodo* yang terdapat dalam anime Captain Tsubasa 2018 sebanyak 4 data, yaitu 2 kalimat fungsi menunjukkan mencapai suatu taraf kira-kira sebegitu; “sampai, sehingga, seakan-akan, seolah-olah”, 1 kalimat fungsi diikuti bentuk negatif, menunjukkan arti “tidak se...”, dan 1 kalimat fungsi bentuk “-ba... hodo ーば... ほど” menunjukkan arti “makin”.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlina (2006) dengan judul “Analisis Penggunaan Partikel Bakari dan Dake Sebagai Fukujoshi Dalam Buku Bunka Chuukyuu Nihongo I dan II Terbitan Bonjinsha 1998 & 2001” ditemukan fungsi menunjukkan tingkat atau derajat, menunjukkan sebab dan alasan, menunjukkan jumlah sekitar atau kira-kira, dan menunjukkan batasan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulistri (2020) dengan judul “Analisis Fungsi Joshi Mo Pada Manga Yakusoku No Neverland Karya Kaiu Shirai” Berdasarkan teori Chandra (2009), hasil penelitian menunjukkan bahwa 7 dari 8 fungsi *joshi mo*

ditemukan pada manga Yakusoku no Neverland karya Kaiu Shirai pada volume 13-18, Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi joshi mo yang banyak terdapat sebanyak 90 data adalah untuk menunjukkan hal yang sama seperti yang lain, yaitu "juga". Sementara fungsi joshi mo yang sedikit terdapat hanya 1 data dan digunakan dalam bentuk ingkar, yaitu "pun tidak".

KESIMPULAN

Berdasarkan pendataan dan hasil analisis pada anime Captain Tsubasa 2018 ditemukan 48 kalimat yang mengandung fungsi fukujoshi bakari, dake, dan hodo menurut teori Chandra. Dari 4 fungsi fukujoshi bakari ditemukan 2 fungsi fukujoshi 2 fungsi fukujoshi dake dalam anime Captain Tsubasa 2018. Dari 4 fungsi fukujoshi hodo ditemukan 3 fungsi fukujoshi hodo dalam anime Captain Tsubasa 2018.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aghnia, Mutiara Cahya. (2012). Perancangan Anime Communicaty Center. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni Rupa dan Desain. 1-6.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: Jejak.
- Chandra, T. (2009). Nihongo No Joshi. Jakarta: Evergreen Japanese Course.
- Kawashima, Sue A. (1999). A Dictionary Of Japanese Particles. Tokyo: Kodansha Internasional.
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, Dan Tekniknya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nugrahani, Farida. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta: Solo Cokra Books.
- Paradida, dkk. (2018). Pemerolehan Partikel (Joshi) Bahasa Jepang Pada Anak Di TK Fuji Jakarta. Jurnal Ayumi 1 (5), 18-39.
- Rohman, Fathnur. (2022). Sejarah dan Pengertian Anime, kartun Buatan Jepang yang Populer (diakses Agustus 2022) <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/intan/berita/62d982116d45a/sejarah-dan-pengertian-anime-kartun-buatan-jepang-yang-populer>
- Sutedi, Dedi. (2009). Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.
- Sudjianto, & Dahidi, A.,. (2007). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Bekasi Timur: Kesaint Blanc.

- Sugihartono. (2001). Partikel Bahasa Jepang, Nihongo No Joshi. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wallace, Delight Johnstone. (2016). The In Modern Japanese Of The Grammatical Particles Known As Kakari Joshi and Fukujoshi. Amerika Serikat: University Of Arizono.